

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observational analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 8 Februari – 26 Februari tahun 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siontapina, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 340 anak balita usia (12-59 bulan) yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siontapina Kabupaten Buton.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 anak balita usia (12-59 bulan) yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Siontapina Kabupaten Buton.

c. Perhitungan Besar Sampel

Sampel penelitian ini adalah anak balita usia 12 – 59 bulan yang terpilih menjadi sampel. Adapun Besar sampel dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = presentase (%) ketidak telitian dalam pengambilan sampel (0,15)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 340 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{340}{1 + 7,2}$$

$$n = \frac{340}{8,2}$$

$n = 41,69$ atau 42 anak balita.

Dari hasil perhitungan diperoleh angka 41,69 maka dibulatkan menjadi 42 anak balita. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing-masing desa dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah balita pada kecamatan yang diteliti. Jumlah sampel setiap desa dihitung dengan menggunakan rumus *Proporsional Sampling* sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan.

n = jumlah sampel tiap desa

N = jumlah populasi tiap desa

S = jumlah total populasi di semua Desa

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling setiap Desa adalah sebagai berikut:

1. Walompo = $(60 : 340) \times 42 = 8$ orang
2. Kuraa = $(55 : 340) \times 42 = 7$ orang
3. Gunung Jaya = $(50 : 340) \times 42 = 5$ orang
4. Sampuabalo = $(70 : 340) \times 42 = 10$ orang
5. Matanauwe = $(55 : 340) \times 42 = 7$ orang
6. Bahari Makmur = $(50 : 340) \times 42 = 5$ orang

Total keseluruhan sampel dari semua desa yaitu = 42 anak balita.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas : Hubungan Asupan Energi Dan Protein, pola makan, penyakit infeksi dan pola asuh ibu

b. Variabel terikat : Status Gizi anak balita

E. Jenis Dan Cara Pegumpulan Data

1. Data Primer

- a. Status Gizi diperoleh dengan cara melakukan pengukuran tinggi badan/umur pada anak balita dengan menggunakan microtoa, dan untuk mengetahui umur yaitu dengan cara wawancara atau melihat buku KMS anak balita
- b. Pola Makan diperoleh melalui wawancara secara langsung menggunakan kuesioner metode food Frequency Questionnaire (FFQ).
- c. Riwayat Penyakit Infeksi di peroleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner
- d. Pola Asuh Ibu diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
- e. Asupan Energi Dan Protein diperoleh dengan AKG (Angka Kecukupan Zat Gizi)

2. Data Sekunder

- a. Letak data geografis dan kependudukan
- b. Sarana dan Prasarana

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Status Gizi

Data penentuan z-score anak berdasarkan indikator TB/U dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria objektif :

- Sangat Pendek : Z-Score ($< - 3 \text{ SD}$)
- Pendek : Z-Score ($-3\text{SD} - <-2\text{SD}$)
- Normal : Z-Score ($-2\text{SD} - 2\text{SD}$)
- Tinggi : Z-Score ($>2\text{SD}$)

Untuk kepentingan uji statistic maka dijadikan 2 kategori yaitu :

1. Stunting : $< - 2 \text{ SD}$
2. Normal : $\geq - 2 \text{ SD}$

b. Asupan Energi

Asupan Energi dalam penelitian ini adalah jumlah energi yang dikonsumsi dalam makanan dan minuman yang diteliti menggunakan metode Recall 24 jam konsumsi kriteria objektif :

- Cukup : Jika $\geq 80 \%$ Angka Kecukupan Gizi
- Kurang : Jika $< 80 \%$ Angka Kecukupan Gizi

c. Asupan Protein

Asupan Protein dalam penelitian ini adalah jumlah protein yang dikonsumsi dalam makanan dan minuman yang diteliti menggunakan metode Recall 24 jam konsumsi kriteria objektif :

- Cukup : Jika $\geq 80 \%$ Angka Kecukupan Gizi
- Kurang : Jika $< 80 \%$ Angka Kecukupan Gizi

d. Pola Makan

Data Pola makan diolah berdasarkan hasil jawaban responden dengan kriteria objektif di mana:

- Baik = \geq nilai median
- Kurang = $<$ nilai median

e. Data Riwayat penyakit infeksi

1) Data penyakit infeksi ISPA diolah dengan cara melihat kuesioner :

- Menderita : Jika balita pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan atau mengalami demam, batuk, pile, hidung tersumbat, dan sakit tenggorokan selama $<$ 2 minggu selama 1 bulan terakhir
- Tidak menderita : Jika tidak pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan atau tidak mengalami gejala ISPA selama 1 bulan terakhir

2) Data penyakit infeksi diare diolah dengan cara melihat kuesioner :

- Menderita : Jika balita pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan serta mengalami gejala buang air besar (BAB) 3- 6 kali sehari, serta kotoran atau tinja lembek atau cair dalam selama 1 bulan terakhir
- Tidak menderita : Jika tidak pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan atau tidak pernah mengalami gejala Diare selama 1 bulan terakhir

f. Pola Asuh Ibu

Data pola asuh diolah berdasarkan hasil jawaban responden dengan kriteria objektif dimana :

- Baik : Skor $\geq 70\%$
- Kurang : skor $< 70\%$

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi responden mengenai variable dependen yaitu status gizi dan variable independen yaitu faktor asupan energi protein, pola makan, penyakit infeksi dan pola asuh ibu

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara asupan energi dan protein, penyakit infeksi, pola makan, dan pola asuh ibu dengan status gizi balita. Korelasi yang digunakan adalah uji *chi square* dengan bantuan SPSS.

Analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis menggunakan uji statistik *chi square* (χ^2) dengan taraf signifikansi 95% dan nilai kemaknaan (α) 5%, M.Sopiyudin Dahlan (2006:156) yaitu :

- Jika $p \text{ value} \geq \alpha(0,005)$ maka H_0 ditolak artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.
- Jika $p \text{ value} \leq \alpha(0,005)$ maka H_a diterima artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat.

G. Definisi Operasional

Table 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode	Instrument	Kriteria Objektif	Skala
1.	Status gizi	suatu kondisi dimana terjadi gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi berada di dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi dilahirkan.	Pengukuran	Form Antropometri, Mikrotoice	Indeks TB/U - Sangat Pendek: Z-Score ($< - 3 SD$) - Pendek: Z-Score ($-3SD - <-2SD$) - Normal : Z-Score ($-2SD - 2SD$) Tinggi : Z-Score ($>2SD$)	Ordinal
2.	Asupan energi dan protein	Kekurangan energi dan protein merupakan faktor risiko terhadap kejadian <i>stunting</i> pada anak usia 0-59 bulan di wilayah penelitian. Anak balita yang kekurangan energi akan memiliki risiko 2,52 kali akan menjadi anak <i>stunted</i> dibandingkan dengan anak yang cukup energi.	Wawancara	Recall 24 jam	- Cukup : Jika $>80 \%$ Angka Kecukupan Gizi - Kurang : Jika $< 80 \%$ AngkaKecukupan Gizi	Ordinal

3.	Penyakit infeksi	Penyakit infeksi yang dimaksud adalah penyakit diare, ISPA dan cacangan dalam dua minggu terakhir berdasarkan informasi dari ibu anak balita..	Wawancara	Kuesioner	<p>- ISPA</p> <p>Menderita = Jika balita pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan mengalami batuk, pilek dan demam selama < 2 minggu selama 1 bulan terakhir</p> <p>Tidak menderita = Jika tidak di diagnosa oleh tenaga kesehatan</p> <p>- Diare</p> <p>Menderita = Jika pernah di diagnosa oleh tenaga kesehatan serta mengalami gejala buang air besar 3-6 kali sehari dalam 1 bulan terakhir</p> <p>Tidak menderita = Jika tidak di diagnosa oleh tenaga kesehatan</p>	Nominal
----	------------------	--	-----------	-----------	---	---------

4.	Pola Makan	Pola makan adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan informasi gambaran dengan meliputi mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit	Wawancara	kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Baik = \geq nilai median - Kurang = $<$ nilai median 	ordinal
5.	Pola Asuh ibu	mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sejalandengan tahap perkembangan dan mendorongpeningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakini	Wawancara	Kueisioner	<ul style="list-style-type: none"> - Baik : jika skor \geq 70% - Kurang : jika skor $<$ 70% 	Nominal